



Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran

Monica Gabriela Nainggolan¹, Ratih Ayunda², Wahyuni Amanda Hasibuan³,
Windy Antika⁴

¹⁻⁴Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps.V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Seeredang,
Sumatera Utara 20221

Korespondensi penulis: monicaps13@gmail.com

Abstract. *Learning motivation is the general main drive in students that produces learning practice, ensures learning progress, and guides learning practice to achieve learning goals. The aim of the exam to be achieved is to find out how to increase students' learning inspiration through learning media. This research method uses a subjective system to describe and understand what the use of realization media means for student learning inspiration. Student inspiration can be broadened by utilizing various techniques and media that suit learning targets. There are several examples of systems and media that can be used to increase student learning inspiration, namely true evaluation and accompanying evaluation, character teaching, teachers as solace, intuitive learning methodology, and the use of creative learning media.*

Keywords: *Motivation, Student Learning, Learning Media*

Abstrak. Motivasi belajar merupakan dorongan utama umum dalam diri siswa yang menghasilkan latihan belajar, menjamin kemajuan latihan, dan memandu latihan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan ujian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan inspirasi belajar siswa melalui media pembelajaran. Metode penelitian ini menggunakan sistem subjektif untuk menggambarkan dan memahami apa arti penggunaan media realisasi bagi inspirasi belajar siswa. Inspirasi siswa dapat diperluas dengan memanfaatkan berbagai teknik dan media yang sesuai dengan sasaran pembelajaran. Ada beberapa contoh sistem dan media yang dapat digunakan untuk meningkatkan inspirasi belajar siswa, yaitu evaluasi sejati dan evaluasi pendamping, pengajaran karakter, guru sebagai pelipur lara, metodologi pembelajaran intuitif, dan penggunaan media pembelajaran kreatif.

Kata kunci: Motivasi, Belajar Siswa, Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia terus dilakukan. Peningkatan kualitas kemampuan suatu negara untuk meningkatkan standar pendidikan sangatlah penting. Tentu sulit untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas tinggi. Cara pembelajaran dilakukan dalam sistem pendidikan itu sendiri menentukan kualitas pendidikan. Demikian pula pemahaman mendalam bahwa pembelajaran yang efektif sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidik dan metode yang digunakan dalam praktik pembelajaran (Anggraeni, 2011; Wahyuningsih, 2012; Suartama, 2010).

Untuk mencapai hasil belajar yang tinggi, inovasi yang menggugah semangat dan motivasi siswa dalam belajar tentu diperlukan untuk membentuk siswa yang kreatif, inventif, kritis, dan mandiri (Novika, 2021). Memperoleh pengetahuan ialah komponen penting dari

proses pembelajaran adalah motivasi. Karena motivasi mempengaruhi baik tidaknya kegiatan belajar, teknik belajar, dan pekerjaan tugas diselesaikan di kelas.

Motivasi juga penting untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang termotivasi mampu menginspirasi dan membimbing diri mereka sendiri menuju hasil yang diinginkan. Karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, cara penggunaan alat bantu pengajaran di sekolah dan lingkungan pendidikan lainnya telah berkembang. Teknologi tersebut dapat dimanfaatkan oleh sekolah-sekolah yang canggih dan mumpuni untuk membantu proses belajar mengajar semua mata pelajaran yang akan dipelajari siswa di kelas, sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Pendidik dapat membuat benda nyata berdasarkan informasi yang dicakup dengan menggunakan media pembelajaran. Ashar (2011) menyatakan bahwa media pendidikan adalah alat yang memudahkan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Tujuan pembelajaran seharusnya dapat dicapai dengan menggunakan media pendidikan sebagai sistem pendukungnya. Meskipun multimedia saat ini berkembang pesat, namun saat ini tidak semua guru dapat menggunakannya; sebaliknya, guru harus memiliki profesionalisme yang lebih tinggi agar dapat memanfaatkan media sederhana sebagai dasar pengembangan media pembelajaran.

Empat kemampuan yang harus dimiliki guru profesional adalah pendidikan, kepribadian, sosial, dan profesional. Dimana pendidik dengan kemampuan pedagogik dituntut untuk memfasilitasi pembelajaran secara efisien. Apabila seorang guru dapat dengan cermat dan sistematis menyelenggarakan atau menciptakan pembelajaran, maka pembelajaran dapat terlaksana. Komponen yang perlu diperhatikan ketika menyelenggarakan pembelajaran adalah memilih media yang tepat dan relevan untuk menarik minat siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

Media cetak, audiovisual, gambar, interaktif, virtual reality (VR) dan augmented reality (AR), online dan e-learning, alat peraga dan model, data visual, media sosial, dan cerita naratif termasuk di antara materi pembelajaran yang digunakan guru sekolah dasar. mungkin mempekerjakan. Guru dapat menggunakan media untuk menyesuaikan konten di atas dengan gaya belajar siswanya.

KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Motivasi

Wahjosumidjo (1992:35) menggambarkan motivasi sebagai konsekuensi proses interaksi antara sikap, kebutuhan, dan persepsi seseorang terhadap lingkungan sekitarnya, yang berfungsi sebagai penggerak suatu aktivitas. Suryabrata (2006:70) mengartikan motivasi

sebagai keadaan kepribadian seseorang yang mendorongnya untuk melakukan berbagai aktivitas guna mencapai tujuan tertentu. Setiap aktivitas yang dilakukan seseorang pasti didorong oleh suatu kekuatan internal yang disebut dengan motivasi. Motivasi belajar juga diperlukan agar kemampuan seseorang berkembang secara optimal, sehingga dapat berprestasi lebih baik, berprestasi lebih, dan inovatif.

M.Dalyono (2011:23) menjelaskan motivasi adalah dorongan atau keinginan yang dirasakan seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas, terutama yang memerlukan pembelajaran. Sardiman (2010:75) mengartikan motivasi dalam suatu kegiatan belajar sebagai segala daya penggerak internal yang memungkinkan seseorang mencapai tujuan kegiatan belajar tersebut. Motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap seberapa efektif seseorang belajar.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Hamzah (2011:23), motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik yang pertama meningkatkan motivasi belajar adalah keinginan untuk berhasil atau belajar, yang disusul oleh keinginan untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar ekstrinsik siswa antara lain berupa hadiah, suasana belajar yang menyenangkan, kegiatan belajar yang menarik, dan lain-lain. Pentingnya memperhatikan faktor intrinsik dan ekstrinsik untuk menciptakan motivasi belajar yang kuat pada anak.

Sardiman (2011:83) menyoroti tanda-tanda motivasi siswa, seperti:

1. Teliti dalam bekerja.
2. Mampu mengatasi kesulitan.
3. Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah.
4. Saya lebih suka bekerja mandiri.
5. Mudah bosan dengan tugas yang monoton.
6. Memiliki kemampuan mempertahankan pendapat.
7. Kesulitan melepaskan keyakinan masa lalu.
8. Saya menikmati pemecahan masalah.

Jika seseorang menunjukkan ciri-ciri yang disebutkan di atas, itu menandakan bahwa dia sangat termotivasi. Variabel motivasi yang diuraikan di atas akan sangat berperan dalam memperlancar proses pembelajaran.

Peran Motivasi dalam Belajar Motivasi terkait dengan suatu tujuan. Sardiman (2011:85) mendefinisikan tiga peran motivasi, yang meliputi:

1. Memotivasi orang lain untuk mengambil tindakan, yang akan menjadi kekuatan pendorong dibalik seluruh operasi.

2. Tentukan tindakan Anda, khususnya jalan yang ingin Anda tempuh.
3. Pemilihan tindakan adalah keputusan tindakan mana yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan sambil menghindari tindakan yang tidak efisien.

C. Pengertian Belajar

Belajar merupakan hal yang wajar dalam kehidupan manusia, oleh karena itu tidak ada kata terlambat untuk belajar. Demikian pula, banyak sarjana menyarankan definisi belajar yang beragam. Ini akan meningkatkan kesempatan belajar dan pemahaman Anda. Morgan (Dalyono 2003:211) menggambarkan belajar sebagai “setiap perubahan perilaku yang relatif permanen yang terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.”

Slameto (2003) mendefinisikan belajar sebagai serangkaian proses fisik dan mental yang menghasilkan perubahan perilaku sebagai akibat keterlibatan individu dengan lingkungannya, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Siswa mengalami kemajuan dari tidak mengetahui apa-apa menjadi mengetahui sesuatu ketika mereka belajar.

D. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu kekuatan pendorong umum dalam diri siswa yang menghasilkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungannya, dan mengarahkannya untuk mencapai tujuan belajar. Wlodkowski dan Jaynes (2004) mendefinisikan motivasi belajar sebagai proses internal yang membangkitkan semangat atau semangat belajar, membatasi upaya untuk mencapai tujuan belajar, dan mendorong pemahaman dan pengembangan pembelajaran. Biggs dan Tefler (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006) menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dapat menurun. Sedikit atau sedikit kemauan untuk belajar. Memasukkan aktivitas akan menyebabkan pencapaian keseluruhan yang lebih buruk. Dengan demikian, hasil belajar siswa harus terus ditingkatkan. Tujuannya agar siswa mempunyai motivasi yang tinggi sehingga dapat mencapai hasil belajar yang terbaik.

Sardiman (2003:75) mengartikan motivasi belajar siswa sebagai “keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan oleh siswa dapat tercapai.” Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar diperlukan dalam semua skenario pembelajaran, baik pembelajaran tatap muka maupun jarak jauh (Hae, Tantu dan Widastuti, 2021).

E. Media Pembelajaran

Media berfungsi sebagai penyampai pesan antara pengirim dan penerima pesan, sehingga menjadi wahana penyampaian informasi atau pesan pembelajaran (Rusman, 2013: 169). Menurut Hamzah (2011:70), istilah belajar mempunyai arti yang lebih proaktif dalam

melaksanakan kegiatan pembelajaran karena tidak hanya melibatkan pendidik atau guru, tetapi juga siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran.

Menurut Rusman dkk., (2013:70), media pembelajaran mencakup segala jenis alat komunikasi yang memungkinkan terjadinya transfer informasi dari sumber kepada siswa secara terencana, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang bermanfaat dimana penerimanya dapat menyelesaikan proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Media pembelajaran adalah teknologi pesan yang dapat digunakan dalam lingkungan pendidikan. Mereka adalah media fisik untuk mengirimkan data proses. Media pembelajaran merupakan bentuk komunikasi yang mencakup komponen cetak, visual, audio, dan fisik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif untuk mengkarakterisasi dan menjelaskan bagaimana penggunaan media pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pendapat dari berbagai ahli dapat digunakan untuk mengkarakterisasi dan memahami data ini. Oleh karena itu, dengan menggunakan metodologi kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang menyeluruh mengenai dampak penggunaan media pembelajaran dalam bidang pendidikan. Setelah itu, data tersebut diteliti untuk menarik kesimpulan dari penelitian sebelumnya. Penelitian kepustakaan tergolong karya ilmiah karena pemanfaatan teknik analisis dalam pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam persiapan kegiatan mendidik dan pembelajaran. Dengan hadirnya media maka manfaat persiapan pembelajaran akan semakin terasa. Pemanfaatan media diyakini akan menimbulkan dampak-dampak positif, seperti terciptanya persiapan pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya masukan-masukan dalam persiapan pembelajaran, dan tercapainya cita-cita. Pada mulanya media pembelajaran dianggap sebagai alat untuk membantu siswa dalam melakukan latihan-latihan pendidikan (instructing help). Dengan media, pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga membuat siswa mampu menghargai ilmu pengetahuan dan suka mencari-cari sumber informasi sendiri.

Peningkatan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran sangat penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan berbagai strategi dan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berikut adalah beberapa contoh strategi dan media yang dapat digunakan:

1. **Authentic Assessment dan Peer Assessment:**

- Penelitian menunjukkan bahwa menggunakan authentic assessment dan peer assessment dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peer assessment memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam belajar, sehingga memotivasi mereka untuk belajar lebih lanjut.

2. **Pendidikan Karakter:**

- Pendidikan karakter sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendidikan karakter dapat membantu siswa memahami nilai-nilai moral dan etika yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mereka lebih siap untuk belajar dan meningkatkan prestasi mereka.

3. **Guru sebagai Penyemangat:**

- Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru dapat menjadi penyemangat bagi siswa dengan memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan yang tepat. Guru juga harus memahami motivasi belajar siswa yang berbeda-beda dan menggunakan strategi yang sesuai untuk meningkatkan motivasi mereka.

4. **Strategi Pembelajaran yang Interaktif:**

- Strategi pembelajaran yang interaktif seperti cerita rakyat dan dongeng dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Cerita-cerita tersebut dapat mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih siap untuk belajar dan meningkatkan prestasi mereka.

5. **Penggunaan Media Pembelajaran yang Inovatif:**

- Penggunaan media pembelajaran yang inovatif seperti video, gamifikasi, dan simulasi dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Media-media tersebut dapat membuat proses belajar lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih siap untuk belajar dan meningkatkan prestasi mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam persiapan kegiatan mendidik dan pembelajaran. Dengan hadirnya media maka manfaat persiapan pembelajaran akan semakin terasa. Peningkatan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran sangat penting dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Motivasi siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan berbagai strategi dan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa contoh strategi dan media yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu authentic assessment dan peer assessment, pendidikan karakter, guru sebagai penyemangat, strategi pembelajaran yang interaktif, dan penggunaan media pembelajaran yang inovatif.

Saran

Peran seorang pendidik sangatlah penting dalam pengalaman belajar mengajar. Peran pendidik dalam mendidik dan pengalaman pendidikan mencakup banyak hal seperti pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler, dan eksplorator. Jadi disini saran yang dapat diberikan yaitu pentingnya kita sebagai calon guru untuk memiliki kemampuan serta keterampilan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih banyak penulis ucapkan terhadap para peneliti terdahulu yang sudah meluangkan waktu serta pikirannya untuk meneliti tentang pentingnya pendidikan sekolah dasar dalam membangun prinsip-prinsip moral pada anak di usia muda. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan yang membantu, partisipan yang membantu dalam proses pengumpulan data serta dosen pembimbing yang selalu membimbing peneliti hingga penelitian ini selesai.

DAFTAR REFERENSI

- Anggita, N., Salsabiila, S., & Novitasari, R. (2024). Studi literatur: Pengaruh media pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5654-5658.
- Arianti. (2018). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone*, 12(2), 117-134.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Isnaini, B. B. S. (2019). Penerapan icebreaking dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran sosiologi di X IIS 3 SMAN 1 Pundong. *E-Societas*, 8(5).
- Jamalulel, H. A. (2019). Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Mathla'ul Anwar Kab. Hulu Sungai Utara. *Adz-Zikr: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 41-54.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20-28.

- Ramadani, F., Melisa, F., & Putri, D. A. E. (2023). Penerapan media pembelajaran terhadap motivasi siswa. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 99-106.
- Rosadi, F., & Karimah, N. A. N. (2022, January). Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran komik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah* (Vol. 1, pp. 87-96).
- Sunaengsih, C. (2016). Pengaruh media pembelajaran terhadap mutu pembelajaran pada sekolah dasar terakreditasi A. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(2), 183-190.
- Syaparuddin, & Elihami, E. (2019). Peningkatan motivasi belajar siswa melalui video pada pembelajaran PKN di sekolah paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187-200.
- Ulfah, Y. F. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Universitas Indraprasta PGRI*, 181-188.